

EFEKTIVITAS PROGRAM KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Setyo Rahyunanto¹, Retna Dewi Lestari², Nastiti Winahyu³, Willy Pramudita⁴

^{1,2,4}Prodi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Duta Bangsa Surakarta

³Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kadiri

Correspondensi: setyo_rahyunanto@udb.ac.id

ABSTRAK

Keberlanjutan suatu program kegiatan yang dilaksanakan oleh kelembagaan petani menjadi hal yang penting untuk mewujudkan kemandirian dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan dengan tujuan meningkatkan perekonomian anggota dan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas program kelompok wanita tani dalam upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Sragen Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, survey dan wawancara. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 30 wanita tani dengan jumlah sampel diambil sebanyak 30 wanita tani dengan metode sensus. Analisis data menggunakan rasio efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai efektivitas dari indikator yang diukur yaitu ketepatan sasaran 97%, tingkat sosialisasi 100%, tujuan program 97% dan pengawasan program 73%. Dari jumlah tersebut maka didapatkan rata-rata tingkat efektivitas program kelompok tani sudah efektif dengan nilai 91.75%

Kata Kunci: kelompok wanita tani; pendapatan rumah tangga; ekonomi masyarakat.

ABSTRACT

The sustainability of a program activity implemented by a farmer institution is important to realize independence and improve knowledge, attitudes and skills with the aim of improving the economy of members and the community. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of the women's farmer group program in an effort to increase household income and empower the community's economy. This study was conducted in Karanganyar District, Sragen Regency. Data collection techniques were carried out by observation, surveys and interviews. The population in this study was 30 women farmers with a sample of 30 women farmers taken using the sensus method. Data analysis used the effectiveness ratio. The results of the study showed that the effectiveness value of the indicators measured were 97% target accuracy, 100% socialization level, 97% program objectives and 73% program supervision. From this number, the average level of effectiveness of the farmer group program was obtained with a value of 91.75%.

Keywords: women farmer groups; household income; community economy.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki tanah subur dan kekayaan sumber daya alam yang melimpah serta memiliki peran yang cukup penting dalam perekonomian negara. Sektor pertanian merupakan sektor primer yang berperan untuk berkontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. (Biki, et al, 2016). Indikator penting yang menjadi variabel untuk menganalisis hasil pembangunan yang telah dilaksanakan pada suatu wilayah adalah pertumbuhan ekonomi. Apabila perekonomian di suatu wilayah terus berkembang maka pertumbuhan ekonomi tersebut

mengalami peningkatan dengan baik. Upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan dengan pengentasan kemiskinan. (Naibaho, et al, 2020).

Sejumlah permasalahan perekonomian merupakan permasalahan yang bersifat kompleks dan memerlukan penanganan yang tepat. Sejumlah permasalahan tersebut antara lain mencakup kemiskinan, pendapatan rendah, pengangguran serta pertumbuhan ekonomi yang berjalan lambat. (Khotimah, 2018).

Kemiskinan merupakan masalah serius dalam proses pembangunan perekonomian nasional. Berbagai upaya telah diterapkan untuk menanggulangi masalah tersebut. Kesejahteraan yang tidak merata pada kehidupan masyarakat dari berbagai lapisan masyarakat terutama di perdesaan merupakan tantangan bagi pemerintah untuk mengupayakan kesejahteraan agar merata diseluruh lapisan masyarakat tersebut. Keterbatasan pengetahuan , pendidikan , ketrampilan dan modal di perdesaan menjadi kendala utama masyarakat miskin dalam memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya yang ada termasuk sumber daya untuk kegiatan ekonomi di perdesaan. (Diatmika dan Rahayu, 2021).

Peranan perempuan dalam kegiatan ekonomi dapat dilihat dari partisipasinya dalam kegiatan yang memberikan penghasilan atas keuntungan dengan tujuan untuk menambah penghasilan rumah tangga. Dalam masyarakat perdesaan perempuan melakukan pekerjaan baik di bidang pertanian maupun di luar pertanian sebagai pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan adanya potensi dari peran perempuan tersebut dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, dapat menciptakan suatu produktifitas yang bermanfaat baik bagi dirinya , keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu kegiatan pemberdayaan perempuan sangat penting untuk mendukung peran perempuan menuju kemandirian. Pemberdayaan perempuan adalah upaya kemampuan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumberdaya, ekonomi, politik, sosial, budaya agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri. (Sa'idah et al, 2023)

Pemberdayaan perempuan dalam keluarga sangat penting untuk kelangsungan hidup. Kopetensi perempuan dalam keluarga dilihat dari bagaimana memberikan bimbingan kepada anggota keluarga dan , menyeimbangkan kesejahteraan serta memenuhi kebutuhan finansial keluarga dengan secara aktif berkontribusi pada ekonomi keluarga melalui keterlibatan dalam kewirausahaan di lingkungan rumah untuk peningkatan pendapatan rumah tangga.(Irawan dan Farida, 2024).

Pemberdayaan perempuan lebih terfokus kepada pelatihan ketrampilan , peningkatan pengetahuan pada sektor agribisnis mulai dari usaha budidaya sampai pemasaran dan pengelolaan keuangan sebagai sarana untuk pengembangan potensi diri. Sebagai sarana untuk menghimpun kerja sama antar perempuan di perdesaan dapat dilakukan melalui pembentukan kelompok wanita tani yang berperan sebagai wahana belajar, kerjas sama, unit usaha dan unit produksi. (Pribadi, et al, 2021). Selain itu pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani bertujuan untuk membantu mewujudkan ketahanan pangan dan mengurangi kelaparan serta meningkatkan efisiensi intervensi kebijakan.(Afifah dan Ilyas, 2021)

Kelompok wanita tani berperan penting dalam pembangunan pertanian dan pemberdayaan perempuan dengan tanggung jawab yang mencakup berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan. Program-program yang dilaksanakan oleh kelompok wanita tani tidak semua berjalan dengan lancar, masih banyak kendala yang dialami, antara lain adalah kurang sadarnya anggota kelompok untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta program kegiatan yang tidak berkelanjutan.

Program kegiatan yang dilaksanakan pada kelompok wanita tani untuk

meningkatkan pendapatan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah unit simpan pinjam dan pelatihan pemasaran produksi. Kelompok wanita tani diharapkan mampu untuk memanfaatkan kegiatan tersebut baik yang bersumber dari bantuan pemerintah maupun yang swadaya. Keberlanjutan program sangat penting untuk diperhatikan mengingat bahwa kegiatan yang berlandaskan pengembangan diri dan masyarakat seperti ini biasanya jika setelah pelaksanaan kegiatan dan terkadang belum selesai sampai hasil akhir banyak anggota yang mengundurkan diri atau tidak aktif untuk terlibat di dalam kegiatan tersebut.(Novrianty et al, 2023).

Untuk mencapai tujuan pelaksanaan program dibutuhkan pengukuran tingkat keberhasilan melalui efektivitas pelaksanaan program. Efektivitas program merupakan upaya yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana program tersebut berjalan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui indikator ketepatan sasaran, tujuan program, sosialisasi program dan pemantauan program. (Budiani, 2007).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2024 sampai dengan bulan September 2024 di Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode dekriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi , survey dan wawancara yang dilakukan terhadap sampel penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono,2017). Data primer diperoleh dari wawancara dan hasil pengisian kuisioner sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka

Untuk menganalisa efektivitas program kelompok wanita tani menurut Mamuaja et al (2021) dipergunakan rumus untuk menghitung rasio efektivitas yaitu :

$$\text{Efektivitas program} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

Untuk menilai kriteria kategori efektivitas menggunakan tabel berikut ini :

Tingkat Efektivitas	Persentase (%)
Sangat efektif	>100
Efektif	90 -100
Cukup efektif	80 - 90
Kurang efektif	60 - 80
Tidak efektif	< 60

Sumber : Hastin dan Putri (2019)

Efektivitas program yang dilaksanakan kelompok wanita tani dapat diukur dari indikator –indikator sebagai berikut :

1. Ketepatan sasaran program
2. Sosialisasi program
3. Pencapaian tujuan program
4. Pengawasan program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik wanita tani

Karakteristik wanita tani berdasarkan usia

Usia wanita tani merupakan faktor yang mempengaruhi tingginya kinerja dalam melakukan usaha di bidang pertanian. Menurut Rosalina danMaipauw (2021), kelompok usia 0 sampai 14 tahun dikategorikan usia muda, usia 15 sampai 64 dikategorikan usia produktif dan usia di atas 65 dikategorikan usia tidak produktif. Karakteristik usia wanita tani disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik wanita tani berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	%
1	0-14	0	0
2	15-64	24	80
3	>65	6	20
Jumlah		30	100

Sumber : Analisis data primer, 2024

Berdasarkan Tabel. 1, usia wanita tani pada penelitian ini pada kondisi yang berbeda-beda. Usia paling dominan adalah pada kategori produktif yaitu 80%. Pada rentang usia ini wanita tani mempunyai kemampuan yang tinggi dalam beraktivitas dan merima informasi teknologi pada bidang pertanian untuk diadopsi secara berkelanjutan.

Karakteristik wanita tani berdasarkan tingkat pendidikan,

Tingkat pendidikan wanita tani merupakan merupakan hal yang penting baik formal maupun non formal dengan tujuan untuk mengubah sikap, perilaku dan persepsi. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin mudah wanita tani mengakses informasi dan menerima teknologi inovasi baru. Karakteristik tingkat pendidikan wanita tani disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik wanita tani berdasarkan tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	Tidak Sekolah	3	10
2	SD	7	23.33
3	SMP	8	26.67
4	SMA	11	36.67
5	PT	1	3.33
Jumlah		30	100

Sumber : Analisis data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 2.menunjukkan anggota kelompok wanita tani mayoritas didominasi oleh pendidikan SMA dengan persentase sebanyak 36.67% dan minoritas Perguruan Tinggi dengan persentase sebesar 3.33%. Pendidikan dapat meningkatkan ketrampilan dalam melaksanakan pekerjaan, apabila semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi juga kualitas kerja yang dilaksanakan dan apabila semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin rendah juga kualitas kerja yang dilaksanakan (Lestari et al. 2020).

Karakteristik wanita tani berdasarkan lama menjadi anggota

Waktu lama bergabung menjadi anggota kelompok wanita tani merupakan hal yang penting dalam dinamika kelompok tani. Semakin lama wanita tani menjadi anggota, semakin berpengalaman dalam berkelompok dan berusaha tani. Karakteristik wanita tani bergabung menjadi anggota kelompok wanita tani disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik berdasarkan lama bergabung menjadi anggota kelompok

No	Tahun	Jumlah	%
1	1-10	12	40
2	11-20	5	16.67
3	>20	13	43.33
Jumlah		30	100

Sumber: Analisis data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan anggota kelompok wanita tani yang sudah lama bergabung menjadi anggota paling banyak lebih dari 20 tahun dengan presentase sebanyak 36.67% dan paling sedikit adalah 11-20 tahun dengan presentase sebanyak 3.33%. Semakin lama wanita tani bergabung menjadi anggota kelompok akan memengaruhi dalam memperoleh wawasan, informasi, teknologi dan pengetahuan yang lebih luas bidang pertanian. Hal ini sesuai dengan pendapat Anindita (2019), yang menyatakan bahwa rentang waktu yang lama menjadi anggota kelompok memberikan pengalaman dan interaksi dengan sesama anggota maupun lingkungan sehingga mampu membentuk kepribadian yang mampu mengembangkan potensi diri yang dimiliki.

Karakteristik wanita tani berdasarkan jumlah tanggungan keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam memenuhi kebutuhan hidup, karena berkaitan dengan banyaknya pendapatan yang harus diterima. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka jumlah pendapatan yang harus diterima semakin banyak. Hal ini membuat wanita tani harus mencurahkan waktu yang banyak untuk bekerja. Hasil karakteristik jumlah tanggungan keluarga disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Tanggungan Keluarga

No	Tanggungan	Jumlah	%
1	1-3	10	33.33
2	4-6	18	60.00
3	>6	1	3.33
4	Tidak punya	1	3.33
Jumlah		30	100

Sumber : Analisis data primer 2024

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan anggota kelompok wanita tani yang mempunyai jumlah tanggungan keluarga paling banyak adalah 4-6 orang dengan presentase sebanyak 60.00% dan paling sedikit adalah lebih dari 6 orang dan tidak punya tanggungan dengan presentase masing-masing adalah 3.33%.

Analisis Efektivitas Program Simpan Pinjam Kelompok Wanita Tani

Analisis efektivitas suatu program perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dampak dan manfaat yang dihasilkan oleh program tersebut. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan 30 anggota wanita tani sebagai sampel terhadap 4 indikator efektivitas program unit simpan pinjam diperoleh hasil :

Tingkat Ketepatan Sasaran

Kelompok wanita tani yang melaksanakan program kegiatan simpan pinjam menjadi sangat penting untuk diperhatikan dalam mengukur efektivitas yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian program yang telah dibuat, disepakati dan dijalankan oleh anggota kelompok wanita tani. Tingkat ketepatan sasaran diukur dengan banyaknya anggota kelompok wanita tani yang berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan simpan pinjam. Hasil partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam disajikan pada Tabel 5

Tabel 5. Tingkat partisipasi kegiatan simpan pinjam

Keterangan	Anggota	%
Aktif	29	97
Tidak aktif	1	3
Jumlah	30	100

Sumber : Analisis data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa tingkat ketepatan sasaran yang diukur dengan banyaknya anggota yang berpartisipasi dalam kegiatan simpan pinjam memberikan hasil 97 % anggota wanita tani aktif mengikuti program kegiatan simpan pinjam. Tingkat efektivitas ketepatan sasaran adalah efektif. Hal ini dapat disebabkan oleh anggota kelompok wanita tani merasa dipermudah untuk mengakses permodalan untuk biaya produksi pertanian sehingga termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam program simpan pinjam.

Sosialisasi Program

Sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi tentang program simpan pinjam kepada anggota kelompok wanita tani sehingga program akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tingkat capaian diukur dengan keikutsertaan anggota pada waktu kegiatan sosialisasi. Hasil tingkat capaian sosialisasi program simpan pinjam disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Tingkat keikutsertaan sosialisasi simpan pinjam

Keterangan	Anggota	%
Ikut	100	100
Tidak ikut	0	0
Jumlah	30	100

Sumber : Analisis data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa tingkat sosialisasi program memberikan hasil 100 % anggota wanita tani yang mengikuti kegiatan sosialisasi program simpan pinjam.

Pencapaian Tujuan Program

Tujuan program untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah dilaksanakan sebelumnya. Tujuan program simpan pinjam diukur dengan kemampuan meningkatkan ekonomi anggota wanita tani. Hasil tingkat capaian tujuan program simpan pinjam disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Tingkat pencapaian tujuan program simpan pinjam

Keterangan	Anggota	%
Mampu	29	97
Tidak mampu	1	3
Jumlah	30	100

Sumber : Analisis data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 7, dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian tujuan program simpan pinjam memberikan hasil 97 % anggota wanita tani merasa bahwa tujuan simpan pinjam mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan ekonomi rumah tangga Tingkat efektivitas tujuan program adalah efektif.

Pengawasan Program

Kegiatan ini dilakukan setelah program simpan pinjam dilaksanakan sebagai bentuk monitoring dan evaluasi sehingga dapat mengetahui apakah program simpan pinjam ini sudah berjalan dengan baik dan berkelanjutan atau tidak. Pengawasan program diukur dengan ada atau tidaknya kegiatan pengawasan .Hasil capaian pengawasan program simpan pinjam disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Tingkat pencapaian pengawasan program simpan pinjam

Keterangan	Anggota	%
Ada	22	73
Tidak ada	8	27
Jumlah	30	100

Sumber : Analisis data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 8, dapat diketahui bahwa tingkat pengawasan program simpan pinjam memberikan hasil 73 %...

Capaian Efektifitas Program Simpan Pinjam Kelompok Wanita Tani (KWT) Tani Mulyo

Capaian efektivitas program simpan pinjam kelompok wanita tani (KWT) Tani Mulyo diperoleh dari rata-rata indikator yang diukur. Hasil rata-rata capaian efektivitas program simpan pinjam kelompok wanita tani (KWT) Tani Mulyo disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Rata-rata capaian efektifitas

Indikator	Target	Realisasi	%	Capaian Efektivitas
Ketepatan Sasaran	30	29	97	Efektif
Tingkat Sosialisasi	30	30	100	Efektif
Tujuan Program	30	29	97	Efektif
Pengawasan Program	30	22	73	Kurang efektif
Rata-rata			91.75	Efektif

Sumber : Analisis data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan program kelompok

wanita tani (KWT) Tani Mulyo efektif untuk dilaksanakan untuk peningkatan pendapatan rumah tangga dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

KESIMPULAN

Dengan adanya program yang dilaksanakan oleh kelompok wanita tani memberikan hasil yang efektif untuk memberikan manfaat terhadap perekonomian masyarakat yaitu program simpan pinjam mampu meningkatkan ekonomi anggota kelompok wanita tani.

Diperlukan adanya pendampingan dan pengawasan secara berkala oleh petugas terkait. Hal ini perlu diadakan karena dengan pengawasan dan evaluasi yang rutin maka apabila ada permasalahan atau konflik yang terjadi ditingkat kelompok akan dapat segera diketahui dan diselesaikan agar program simpan pinjam ini tetap terus berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Afifah, S.N., dan Ilyas .I. (2021). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Asri. *Jurnal Of Nonformal Education and Community Empowerment* Vol.5(1).

Anindita, A., Mardiningsih, D. dan Dalmiyatun, T. (2019). Peran Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Mandiri Dalam Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Cepoko Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *JIAA*. Vol 7 No.4.

Biki, M.A.N., Rumagit, G.A., Ngangi, C.R. (2016). Peranan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Agri Sosioekonomi*. Vol.12 No 1

Budiani, N,W. (2009). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna Eka Taruna Bhakti Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*. Vo; 2. No. 1.

Diatmika, P.GI dan Rahayu, S. (2021). Optimalisasi Peran Perempuan Dan Kaum Muda Berbasis Dana Desa Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Desa Panji Kabupaten Buleleng. *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan* . Vol 4. No.1

Hastin, M.dan Putri, D.G.(2019). Analisis Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan Di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci Tahun 2010-2017. *Jurnal Akrab Juara*. Vol. 4 No. 1.

Irawan, D.A. dan Farida, S.N (2024). Optimalisasi Pemberdayaan Perempuan Dalam Aspek Ekonomi Kreatif Di Kelurahan Kendangsari Kota Surabaya. *Jurnal Dedikasi* Vol. 4 No. 2

Khotimah,E. (2018). Analisis Kritis Teori Pembangunan Dan Kedudukan Perempuan Dalam Perspektif Ekofeminisme. *Jurnal Mitra Gender Dan Anak*. Vol.1 No. 1

Lestari, A.P., Romadi, A., dan Farid.A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Srikandi Dalam Mengolah Kripik Singkong. *Jurnal Penyuluhan Pembangunan*. Vol 2 No. 1.

Mamua, J., Kawatu,F.S. dan Kambey, A. (2021). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 7(1)

Novrianty. E, Rangga., S.K., Listiana. I., Gitosaputro. S., Syarif . Y. A. (2023). Keberlanjutan Program Pekarangan Pangan Lestari Anggota Kelompok Wanita Tani

Di Provinsi Lampung. Jurnal of Extention and Development. Vol.5 No.3

Pribadi, T. P., Setiawan, I & Isyanti, Y. A. (2021). Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. (Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Puncaksari di Desa Binangun Kecamatan Pataruman Kota Banjar). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh. Vol. 8 No. 2

Rosalina, F dan Maipauw, N.(2021). Pengaruh Karakteristik Petani Terhadap Ketrampilan Dalam Mengolah Limbah Hasil Pertanian (Studi Kasus Di Kampung Majener Kabuapten Sorong). Jurnal Median. Vol 13 No.1.

Sa'idah, F., Nasrudin dan Madnasir.(2023). Peran Serta Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Berbasis Green Economy. Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis. Vol. 5 No. 3

Sugiyono. (2017). Statistika Untuk Penelitian. Penerbit Alfabeta. Bandung.